

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa fakultas psikologi di Universitas Katolik Soegijapranata, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan resiliensi akademik pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki resiliensi akademik yang tinggi juga. Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa sebesar 50,7%.

6.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan resiliensi akademik dalam dirinya. Sudah sangat baik dalam beradaptasi pada masa pandemi *covid-19* dan meningkatkan emosi positif serta kualitas di dalam akademik. Mempertahankan resiliensi akademiknya dengan cara mempertahankan kecerdasan emosionalnya mengelola perasaan emosi positif seperti menghargai orang lain, memiliki motivasi, empati, di dalam perkuliahan berlangsung khususnya di tengah pandemi *covid-19* bisa dapat beradaptasi dan bangkit dari permasalahan pada situasi pandemi *covid-19* .

6.2.2 Bagi Fakultas

Fakultas diharapkan membuat program di masa pandemi covid-19 guna mewadahi mahasiswa fakultas psikologi yang memiliki kecerdasan emosional yang sangat tinggi serta juga resiliensi akademik bagi mahasiswa khususnya angkatan 2019 dan 2020.

6.2.3 Penelitian Selanjutnya

Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kecerdasan emosional dan resiliensi akademik pada mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya serta dapat mempelajari kekurangan-kekurangan yang ada sehingga penelitian yang dilakukan lebih baik. Peneliti juga perlu memperhatikan permasalahan yang muncul di awal pandemi covid-19 dalam pengambilan wawancara awal.

